

Strategies to Increase Discipline in Distance Learning

by Fitri Nurmahmudah

Submission date: 12-Nov-2023 11:38PM (UTC+0700)

Submission ID: 2225393097

File name: 36126-84497-1-RV.doc (286.5K)

Word count: 6822

Character count: 44452

Strategi Penguatan Disiplin Belajar Pada Pembelajaran Jarak Jauh

60 Septi Wahyu Estiyani¹, Fitri Nur Mahmudah²
¹Magister Manajemen Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta
²Magister Manajemen Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta
e-mail: septiwahyu15@gmail.com, fitri.mahmudah@mp.uad.ac.id

65 Abstrak

Dampak pandemi covid-19 pada bidang pendidikan menjadi dasar dalam permasalahan penelitian ini. Proses pembelajaran jarak jauh yang dilakukan oleh guru dan siswa menjadi tantangan tersendiri terutama terkait motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan strategi penguatan disiplin belajar pada pembelajaran jarak jauh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Prosedur penelitian menggunakan Miles dan Huberman. Teknik pengambilan data menggunakan observasi dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan berbantuan software Atlas.ti versi 8. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya respon siswa, penguatan motivasi dari orang tua, dan fokus belajar siswa. Faktor-faktor tersebut merupakan beberapa hal dari hasil penelitian yang berkaitan dengan tiga fokus penting yaitu strategi penguatan belajar, respon penguatan, dan pembelajaran jarak jauh.

Kata kunci: disiplin belajar, siswa, strategi penguatan

23 Abstract

The impact of COVID-19 pandemic on the education sector is the basis for this research problem. The distance learning process carried out by teachers and students is a challenge, especially related to student learning motivation. This study aims to reveal strategies for strengthening learning discipline in distance learning. The method used in this research is qualitative with a case study approach. The research procedure uses Miles and Huberman. Data collection techniques using observation and interviews. Data analysis was carried out with the help of Atlas.ti software version 8. The results of this study indicate that the importance of student responses, strengthening motivation from parents, and student learning focus. These factors are some of the results of research related to three important focuses, namely learning strengthening strategies, reinforcement responses, and distance learning.

Keywords : learning discipline, students, strengthening strategies

1. Pendahuluan

Endemi virus corona mengejutkan masyarakat di puncak tahun 2019. Wabah ini mengganggu seluruh aktivitas masyarakat yang terdampak. Virus ini dapat menular secara cepat. Karena virus ini bersifat mudah menyebar maka pemerintah membuat kebijakan agar masyarakat melakukan pembatasan jarak sosial. Awalnya mula kejadian ini berasal di Tiongkok, Wuhan. Kemunculan virus ini menjadi perhatian dunia. *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* merupakan jenis virus varian baru. Meluasnya virus ini berdampak pada banyak sektor baik ekonomi, sosial budaya bahkan pendidikan juga merupakan bidang yang terdampak dari virus ini. Krisis yang datang tiba-tiba, dan pemerintah setiap bagian dunia, salah satunya Indonesia harus membuat ketentuan menyakitkan untuk menutup sekolah untuk mengurangi interaksi orang secara drastis dan melindungi nyawa, atau sekolah harus tetap dibuka untuk menopang pekerja yang berkelanjutan secara ekonomi. Dalam upaya memutus rantai penularan virus ini pemerintah membuat kebijakan bagi Lembaga Pendidikan untuk menransformasi aktivitas pembelajaran yang sebelumnya tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara online, oleh semua sekolah melalui media interaksi guru-siswa dalam meningkatkan kecerdasan, keterampilan, dan kemampuan emosional mereka. Namun sekarang kegiatan yang disebut sekolah itu tiba-tiba berhenti karena adanya pandemic Covid-19 (Syah, 2020).

Pemerintah melalui surat edaran Kemdikbud membuat kebijakan agar proses belajar mengajar dilakukan dari rumah siswa. Kebijakan belajar di rumah selama pandemi Covid-19 didasarkan pada Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penerapan kebijakan pendidikan dalam situasi darurat (SE) COVID-19, salah satu isi SE adalah memberikan imbauan untuk belajar di rumah melalui pembelajaran online atau distance learning. Kementerian pendidikan dan kebudayaan republik indonesia (2020) menegaskan bahwa penyelenggaraan pembelajaran daring terkait pandemi covid-19 bertujuan untuk, memastikan terwujudnya hak anak untuk mendapatkan layanan pendidikan selama masa pandemi covid-19, dan melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk pandemi covid-19, mencegah penyebaran dan penyebaran covid-19 di satuan pendidikan, memastikan adanya dukungan psikososial bagi pendidik, siswa dan orang tua/wali (Kemdikbud, 2020).

Pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang memakai media online sebagai alat utama untuk belajar namun harus memperhatikan ketersediaan alat untuk mengakses pembelajaran jarak jauh sehingga akan dapat meminimalisir kendala dalam pelaksanaannya (Wahyu, Mahardika Indrayanti Kanti, Duhita, Nanik, & Sri, 2021). Pembelajaran jarak jauh adalah aktivitas belajar yang peserta atau siswanya tidak berkumpul secara bersama secara rutin untuk memperoleh pengajaran dari guru, namun secara online siswa atau peserta didik mendapatkan pengajaran dari guru. Bahan untuk pembelajarannya dikirim oleh guru melalui platform seperti grup whatsapp, youtube atau media elektronik lainnya (Prawiyogi, Purwanugraha, Farid, & Firmansyah, 2020). Sistem pembelajaran aplikasi pembelajaran jarak jauh tidak dilakukan di dalam kelas, sehingga tidak terjadi interaksi tatap muka langsung antara guru dan peserta didik. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dalam segi pendidikan telah menciptakan tren dari pengajaran tatap muka tradisional menjadi pembelajaran jarak jauh yang dapat diakses melalui media seperti laptop, multimedia dan internet tanpa dibatasi oleh jarak, lokasi dan waktu bagi siapa saja yang mungkin membutuhkannya (Abidin, Hudaya, & Anjani, 2020).

Di era industri 4.0 diharapkan masyarakat memiliki ketrampilan dalam menggunakan teknologi pada pembelajaran online dapat berjalan dengan baik dan efektif (Mahmudah, Yulianto, & Nafia, 2020). Pembelajaran jarak jauh adalah sebuah konsep yang mencakup kegiatan belajar-mengajar dalam kognitif dan/atau ranah psiko-motorik dan afektif seorang pembelajar individu dan pendukungnya organisasi. Hal ini ditandai dengan komunikasi yang tidak bersebelahan dan dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, yang membuatnya menarik bagi orang dewasa dengan profesional dan social komitmen. Pembelajaran jarak jauh orang yang secara fisik terpisah dari guru memiliki pengalaman belajar yang terencana dan bimbingan (Saykili, 2018). Pembelajaran jarak jauh menggunakan alat digital dapat didefinisikan sebagai "penggunaan elektronik" teknologi untuk menyampaikan, mendukung dan meningkatkan pembelajaran (Prasetya & Mahmudah, 2021). Dalam mengajar melibatkan komunikasi antara pelajar dan guru memanfaatkan konten online. Hambatan implementasi dan penggunaan jarak pembelajaran mungkin terkait dengan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan dalam menggunakan alat digital ketika menyelenggarakan kegiatan belajar (Langegård, Kiani, Nielsen, & Svensson, 2021). Siswa yang mengikuti pembelajaran terbuka dan jarak jauh sangat bergantung pada pemanfaatan informasi, komunikasi dan teknologi (TIK) alat untuk fasilitasi online dan kegiatan pendukung lainnya belajar (Arulogun, Akande, Akindele, & Badmus, 2020).

42
Ketika siswa sekolah diharuskan untuk tetap di rumah, seperti yang terjadi selama pandemi COVID-19 saat ini, orang tua tidak hanya membutuhkan keterampilan pengasuhan yang baik, mereka juga membutuhkan tingkat pendidikan yang baik (Hamidun & Mahmudah, 2021). Selain memantau temperamen dan kinerja anak-anak mereka, orang tua harus berusaha untuk memuaskan kebutuhan pendidikan seefektif mungkin anak-anak mereka. orang tua tampaknya memiliki banyak hambatan pribadi yang mereka rasakan mempengaruhi standar dan kualitas pengalaman pembelajaran jarak jauh anak-anak mereka. Jelas bahwa kurangnya pelatihan orang tua sendiri tentang cara menangani teknik dan materi pembelajaran jarak jauh dan tidak adanya personel terlatih yang dapat membantu mereka menjadi perhatian utama. Bahkan, tidak semua orang tua mampu menangani teknologi yang dibutuhkan untuk jarak pembelajaran, yang mencegah mereka dari memungkinkan penggunaan yang efisien di rumah. Akhirnya, orang tua mengangkat masalah kualifikasi mereka sendiri. Orangtua dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah merasa bahwa mereka tidak dapat membantu mereka anak-anak dalam mempelajari mata pelajaran tertentu dan dalam menangani teknologi yang diperlukan (Abuhammad, 2020). Masalah terkait dengan penggunaan internet/e-learning cukup besar, koneksi jaringan dan kesalahan teknis, seperti waktu henti dan kesalahan server menghambat keberhasilan belajar. Belum lagi masalah terkait keseimbangan aksesibilitas, misalnya di desa dan/atau daerah terpencil yang sulit dijangkau internet. Fasilitas yang digunakan bukan lagi ruang kelas, tapi ketersediaan internet dan perlengkapan yang diperlukan seperti laptop, handphone, kuota, dan jaringan internet. Ini adalah masalah baru dalam pembelajaran jarak jauh (Utomo & Fitri Nur Mahmudah, 2020).

Masalahnya sekarang adalah sistem pendidikan Indonesia menghadapi situasi dan kondisi tersebut, baik guru maupun siswa harus mampu menguasai pembelajaran jarak jauh ini, proses belajar siswa tanpa komunikasi tatap muka dengan guru mata pelajaran di kelas. PJJ adalah tantangan bagi guru untuk mengubah pandangannya dan melihat bahwa siswa dapat belajar secara mandiri. Dalam hal ini berharap siswa akan lebih memahami proses pemecahan masalah dan menjadi lebih mandiri dalam belajar, sehingga diharapkan siswa dapat menjadi lebih terampil (Harisuddin, 2021). Dalam pembelajaran jarak jauh guru dituntut untuk lebih inovatif dan kreatif dalam mengemas pembelajaran, sehingga dapat tercipta pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa serta didik. Ketika guru memiliki ketrampilan yang baik dalam mengemas pembelajaran tentu peserta didik akan lebih mudah memahami pelajaran dan tidak merasa bosan dengan pembelajaran yang diberikan meskipun jarak jauh.

35
Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini akan berjalan dengan baik apabila terdapat Kerjasama antara sekolah, orang tua, dan anak itu sendiri. Tentu sebagai orang tua akan menjalankan tugas tersebut meskipun mereka tahu, hal ini akan banyak sekali kendala seperti kurang terampilnya orang tua dalam menggunakan teknologi, kesibukan orang tua dalam bekerja, serta minat anak dalam belajar yang kurang dapat dikondisikan mengingat banyak orang tua mereka yang sibuk bekerja. Jika minat belajar anak berangsur menurun, maka dapat menurunkan prestasi belajarnya. Sehingga orang tua sangat diharapkan untuk memberikan pendampingan dan penguatan belajar sebagai bentuk Kerjasama dalam meningkatkan prestasi siswa. Guru harus mampu menginspirasi dan memberikan dorongan serta memperkuat potensi siswa, menumbuhkan kemandirian (aktivitas) dan kreativitas (kreativitas), sehingga dapat terjadi dinamika dalam proses pengajaran. Memberikan penguatan selama proses pembelajaran tampaknya sangat sederhana, tetapi jika guru tidak melakukan ini, sulit untuk dilakukan pahami dengan baik arti pemberian penguatan semacam ini, karena hadiahnya penguatan yang tepat dapat memotivasi siswa untuk belajar. Dalam memberi penguatan yang benar dilakukan dengan melakukan penguatan yang baik, memiliki program untuk membimbing anak melakukan serangkaian perilaku, perilaku tersebut mendekati perilaku yang diharapkan, guna mencapai tujuan belajarnya (Nurcahya & Hadijah, 2019).

Penguatan belajar adalah memberikan dorongan sebagai upaya untuk meningkatkan perilaku tertentu yang mungkin dapat terulang kembali (Defitrika & Mahmudah, 2021). Penguatan ini merupakan respon yang bisa berbentuk verbal maupun non verbal. Dalam belajar penguatan ini diharapkan agar dapat meningkatkan semangat anak agar lebih giat dalam melakukan kegiatan belajar. penguatan dari orang tua sangat penting bagi perkembangan anak agar sesuai harapan (Rahmi, 2020). (Rahmi, 2020). Penguatan merupakan suatu ketrampilan yang dapat memberikan perubahan atau meningkatkan kualitas suatu perilaku. Dalam memberikan penguatan dapat melalui Gerakan anggota tubuh atau melalui ekspresi yang di tampilkan oleh seseorang. Dalam memberikan penguatan tentunya dengan memberikan nilai yang positif untuk dikembangkan dengan baik. dalam memberikan penguatan tentu adanya reward dan hukuman dapat berpengaruh terhadap kelancaran proses pemberian penguatan. Namun hal yang perlu diperhatikan dalam memberikan hukuman tentu berikan hal yang bersifat positif, sehingga dapat

terus membangkitkan semangat anak dalam belajar. penguatan positif yang dapat diberikan kepada anak misalnya, memberikan senyuman, memberikan anak semangat dalam belajar, saat mendampingi anak belajar tentu harus memberikan anak penghargaan ketika berhasil memecahkan masalah belajar yang dihadapinya, selalu memberikan tanggapan yang positif serta bersikap hangat kepada anak (Santoso, 2018). *Reinforcement* adalah semua bentuk tindakan baik itu bersifat verbal maupun bersifat non verbal, ini adalah bagian dari perubahan tingkah laku, hal ini bertujuan untuk memberikan *feedback* atas tingkah laku.

Dalam proses belajar penguatan ini harus diberikan sehingga dapat mendorong berkembangnya perilaku yang positif. Dalam belajar ketika anak tidak aktif dalam kegiatan itu maka sangat perlu memberikan penguatan sebagai orang yang mendampingi anak belajar. dalam menggunakan penguatan tentu harus memperhatikan situasi dan waktu yang tepat agar penguatan yang diberikan juga efektif. proses belajar juga akan lebih kondusif ketika anak selalu diberikan penguatan yang tepat, serta dapat mempertahankan minat anak dalam belajar. pemberian penguatan yang tepat dapat memotivasi anak untuk belajar lebih giat sehingga hasil belajar anak juga memuaskan (Rohani, Maman, & Sulha, 2019). Penggunaan penguatan sehubungan dengan kegiatan manajemen kelas dimaksudkan untuk menciptakan iklim kelas yang menguntungkan bagi siswa untuk belajar secara optimal. Jika kondisi kelas itu menguntungkan, memberi kemungkinan siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik dan penciptaan tujuan dari proses pembelajaran. Memberikan penguatan tentu saja memiliki tujuan yang melibatkan peningkatan keterampilan belajar siswa. Salah satu tujuan memberi penguatan adalah untuk meningkatkan perhatian dan motivasi belajar, mengendalikan dan mengubah perilaku negatif siswa menjadi positif, dan mengarahkan cara berpikir anak (Sriwardani & Mazda, 2020). Penguatan adalah respons yang verbal atau non-verbal terhadap perilaku-perilaku siswa yang bertujuan memberikan informasi atau umpan balik untuk penerima di atas tindakannya sebagai bentuk impuls atau koreksi. Sehingga bisa dikatakan, siswa cenderung mengulangi tindakan yang bisa menjadi penguatan positif, dan menghentikan tindakan atau tindakan yang mendapatkan penguatan negative (Ismeirita, 2020).

Disiplin belajar siswa adalah upaya untuk memupuk kesadaran siswa untuk senantiasa belajar baik sesuai dengan fungsinya selaku kelompok organisasi dan mengikuti pada aturan yang ada. Disiplin dalam bentuk etika dalam belajar. Masalah disiplin siswa, seperti mengobrol selama kegiatan belajar mengajar, tidur ketika guru mengajar, kondisi kelas tidak teratur dapat menghambat dan mengganggu proses pembelajaran (Novianti, Firmansyah, & Susanto, 2021). Disiplin belajar merupakan wujud kepatuhan dari seluruh siswa untuk melakukan kewajibannya dalam mengikuti kegiatan belajar secara berkesinambungan agar mendapatkan perubahan baik pengetahuan, sikap maupun keterampilan proses pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran karena digunakan untuk melindungi siswa dari berbagai faktor yang dapat mengganggu proses pembelajaran, siswa yang mematuhi guru dan regulasi di sekolah itu akan berdampak pada kebutuhan siswa, agar hasil belajar terbaik diperoleh melalui proses belajar yang baik (Handayani & Subakti, 2020). Disiplin dalam belajar dapat menciptakan semangat menghargai waktu, sehingga waktu yang terlalu banyak tidak terbuang percuma, melalui kedisiplinan kegiatan belajar juga bisa dilakukan dengan persiapan yang lebih matang dalam banyak hal (Sugiarto, Suyati, & Yulianti, 2019). Adanya disiplin belajar dapat membuat anak lebih terarah dalam belajar mulai dari mengatur jadwal belajar, anak lebih konsisten dalam belajar, pola belajar juga lebih teratur dan terarah (Mulyadi & Supriyono, 2021).

Dimasa pembelajaran normal guru memiliki tanggung jawab dalam mendorong siswa untuk lebih disiplin dalam mengikuti pembelajaran disekolah. Namun dimasa pandemik covid-19 maka orang tua yang bertanggung jawab untuk mendorong siswa agar lebih disiplin dan meningkatkan minat belajarnya. Orang tua selaku pendamping anak dalam kegiatan belajar harus memiliki kemampuan dalam memberikan penguatan disiplin belajar. Orang tua dapat mengatur jadwal belajar dirumah, mendampingi anak dan selalu memberikan motivasi ketika anak mulai jenuh dalam belajar. Ketika orang tua memberikan dorongan positif saat anak melakukan kegiatan belajar tentu akan berdampak pada hasil belajarnya.

Namun dimasa pandemik ini sepertinya banyak sekali permasalahan terkait dengan minat belajar anak. Mereka cenderung lebih senang bermain dengan teman atau mengoperasikan gawai yang mereka miliki dan orang tua tidak banyak waktu untuk mendampingi anak belajar sehingga dapat berdampak buruk terhadap hasil belajarnya. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Lestari & Zifa, (2021) Berdasarkan analisis data angket, orang tua tidak pernah melakukan motivasi selama anak belajar di rumah dengan persentase 81,48%, orang tua tidak pernah membantu anak belajar sebanyak 77,78%, artinya orang tua belum memberikan kontribusi yang baik dalam memberikan penguatan belajar bagi anaknya. Dalam belajar daring orang tua memiliki peran mendampingi

8
anak dalam belajar dan memberikan fasilitas belajar, namun bagi orang tua yang bekerja sejak pagi sampai sore hari tidak memiliki waktu untuk mendampingi anak belajar, bahkan ketika hp yang digunakan anak untuk belajar dibawa orang tua, anak tidak dapat mengikuti kegiatan belajar daring dengan baik (Asmuni, 2020). Pada pembelajaran jarak jauh peran guru dalam membimbing kepada peserta didik juga terbatas, sehingga anak merasa bimbingan belajar yang diberikan guru sangat kurang. Keadaan ini sesuai dengan hasil tinjauan yang dilaksanakan oleh u report Indonesia



Sumber: u-report Indonesia

Sehingga upaya mengatasi yang dapat dilakukan orang tua yaitu harus maksimal dalam memberikan pendampingan dan penguatan belajar selama pandemik ini. Orang tua dapat membantu anak belajar di rumah dengan mengajarkan anak belajar secara mandiri, mengajarkan tata krama serta membantu mereka dalam belajar sesuai dengan kebutuhannya, sehingga dapat menumbuhkan kedisiplinan pada anak dalam belajar (Ahsani, E., L., 2020). Agar kegiatan belajar anak selama dirumah berjalan dengan baik, maka sekolah perlu memberikan penjelasan kepada orang tua agar memberikan dukungan dan bimbingan kepada anak (Hadi, Nuraeni, Fauziah, & ..., 2021). Jika orang tua tidak memberikan penguatan berupa bimbingan atau motivasi, dapat menyebabkan terjadinya miskomunikasi dalam menerima pembelajaran. Hasil survey menunjukkan bahwa 75% siswa setuju jika pembelajaran jarak jauh menyebabkan terjadinya miskomunikasi apabila jarring terputus saat menjelaskan materi atau siswa kurang fokus dalam menyimak penjelasan (Laili & Nashir, 2021). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberi gambaran terkait dengan penguatan belajar dalam upaya meningkatkan disiplin belajar siswa dimasa pandemic.

19 2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian berprinsip pada filsafat postpositivisme atau enterpretatif. Dimana Metode penelitian ini digunakan untuk mengkaji kegunaan alam, dimana peneliti merupakan alat kuncinya. Dalam mengumpulkan data penelitian kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data secara gabungan dari observasi, wawancara (Sugiyono, 2019). Subjek penelitian adalah individu yang memberikan informasi terkait pertanyaan penelitian yang ada. Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua siswa di lingkungan kelurahan desa Segoroyoso. Sedangkan objek penelitian dalam penelitian ini adalah kegiatan yang berkaitan penguatan belajar selama masa pembelajaran jarak jauh di kelurahan desa segoroyoso. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahap yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*) (Sugiyono, 2019). Analisis data dilakukan dengan berbantuan software Atlas.ti versi 8. Menurut Mahmudah (2021) bahwa software analisis menjadi jawaban tantangan pada peneliti masa kini untuk memudahkan prosedur penelitian terutama pada saat reduksi data dan pembuatan peta konsep.

Dalam melakukan analisis data dilakukan dengan prosedur dari Miles dan Huberman adalah: (1) reduksi data, dilakukan melalui memilih data yang relevan dengan esensi kajian/penelitian; Hal ini dilakukan dengan menggunakan alat analisis software Atlas.ti versi 8. Selanjutnya (2) penyajian data, dilakukan setelah proses analisis dilakukan setelah mendapatkan peta konsep penelitian. Penyajian data ini dilakukan pada Hasil dan Pembahasan. Pada akhir prosedur yaitu (3) penarikan kesimpulan, yaitu langkah peneliti untuk membuat kesimpulan dari penelitian ini.

3. 36 sil dan Pembahasan Hasil wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan orang tua siswa yang berada di lingkungan desa segoroyoso. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana orang tua memberikan penguatan kepada anak agar selama anak belajar dirumah tetap disiplin dan bertanggung jawab terhadap kegiatan belajarnya. Dalam hasil wawancara Bersama dengan ibu TW didapatkan penjelasan bahwa selaku orang tua berkontribusi dalam memberi penguatan kepada anak untuk belajar. nasihat selalu diberikan agar anak tekun dalam menyelesaikan kewajibannya sebagai seorang siswa. Bentuk penguatan yang diberikan adalah motivasi belajar. tanggapan anak ketika diberikan motivasi dapat merespon dengan baik. karena sebagai orang tua tentu dalam memberikan motivasi juga harus melihat situasi dan kondisi anak. Sebagai orang tua kesempatan untuk mendampingi anak belajar tentu sangat diinginkan oleh anak. Namun kadang karena kesibukan dalam bekerja, maka anak didampingi oleh guru les agak belajarnya juga lebih teratur. Dimasa pandemic tentu sebagai orang tua juga cemas terhadap hasil belajar anak, sehingga mengatur jadwal belajar anak juga harus dilakukan. Dalam memberikan pendampingan tentu orang tua mengikuti arahan yang sudah diberikan oleh guru kelas melalui whatsapp grup. Penguatan yang lebih sering digunakan yaitu melalui motivasi.

Siswa memerlukan penguatan dalam kegiatan belajarnya, dengan adanya penguatan mereka merasa mendapatkan penghargaan dalam belajar. sehingga dapat merangsang mereka untuk lebih giat dan semangat dalam melaksanakan tanggung jawabnya dalam belajar. Penguatan verbal adalah penguatan ekspresi atau ungkapan dengan kata-kata pujian seperti memotivasi untuk lebih giat belajar (Aini, Suandi, & Nurjaya, 2019).

Hasil wawancara penguatan disiplin belajar di masa pembelajaran jarak jauh dengan ibu ep yang merupakan salah satu wali murid siswa sekolah dasar di lingkungan desa segoroyoso. Hasil wawancara yang didapatkan yaitu, sebagai orang tua siswa sekolah dasar selalu memberikan pendampingan belajar terutama pada masa pandemic. Dalam mendampingi belajar anak selalu memberikan penguatan berupa penguatan verbal yaitu memotivasi anak untuk tekun dalam belajar. Tanggapan anak itu kadang belum merasa percaya diri atas kemampuan yang dimilikinya. Sehingga sebagai orang tua saya memberikan dorongan agar lebih percaya diri. Faktor yang membuat anak lebih percaya diri dan siap menyelesaikan tanggung jawabnya sebagai seorang pelajar itu karena ada nya pendampingan langsung dari orang tua selama kegiatan belajar anak berlangsung. Selai itu adanya motivasi yang selalu diselipkan di setiap aktivitas belajarnya. Dalam mengatur jadwal belajar sebisa mungkin saya meluangkan waktu untuk menemaninya belajar, biasanya pagi hari itu wajib menyelesaikan tugas- tugas sekolah yang diberikan oleh gurunya. Dalam menyelesaikan tugas itupun sesuai dengan arahan dari guru kelas yang sudah dikirimkan di grup whatsapp kelas masing-masing. Belajar asynchron adalah metode belajar mandiri. Melalui asinkron untuk mendorong pembelajaran. pembelajaran ini dapat melalui google classroom, youtube, ataupun whatsapp grup adalah sumber daya mendukung kekuatan pembelajaran asinkron. Guru dan siswa berinteraksi melalui aplikasi online dan tidak melalui tatap muka secara langsung (Kurniasari, Pribowo, & Putra, 2020).

Hasil wawancara penguatan disiplin belajar di masa pembelajaran jarak jauh dengan ibu SK yang merupakan salah satu wali murid siswa sekolah dasar di lingkungan desa segoroyoso. Hasil wawancara yang didapatkan yaitu, ketika menemani anak yang belajar dari rumah saat masa pandemik covid 19 selalu memberikan penguatan baik melalui motivasi, memberikan tepuk tangan kepada anak, atau acungan jempol ketika anak menyelesaikan tanggung jawab belajarnya dengan baik. Hal ini bertujuan untuk membangkitkan semangat belajarnya. Ketika anak sudah mampu menyelesaikan persoalan nya dengan baik makan saya akan memberikan soal tambahan sebagai cara untuk memperkuat pemahamannya, tanggapan anak ketika diberikan penguatan, anak akan menunjukkan ekspresi menerima dengan baik. Dalam memberikan penguatan juga harus memperhatikan banyak aspek, salah satunya penguatan yang diberikan dapat menumbuhkan rasa senang dalam diri anak. Jangan sampai penguatan yang kita berikan akan mengurangi semangat

belajarnya. Dalam disiplin belajar tentu banyak faktor yang mempengaruhi salah satunya karena ada pemberian hadiah atau punishment ketika belajar, namun punishment disini bersifat positif bagi anak. Ketika memberikan pendampingan belajar disesuaikan dengan arahan yang diberikan oleh guru melalui whatsapp grup, sehingga juga perlu memberikan jadwal belajar agar sesuai dengan kegiatan belajar disekolah, misalnya pagi untuk menyelesaikan tugas sekolah, malam hari untuk belajar tambahan. Siswa memerlukan penguatan dalam kegiatan belajarnya, dengan adanya penguatan mereka merasa mendapatkan penghargaan dalam belajar. Sehingga dapat merangsang mereka untuk lebih giat dan semangat dalam melaksanakan tanggung jawabnya dalam belajar. Penguatan verbal adalah penguatan ekspresi atau ungkapan dengan kata-kata pujian seperti memotivasi untuk lebih giat belajar, non verbal adalah penguatan berupa gestural, sentuhan, gerakan mendekati siswa, kegiatan, dan simbol atau tanda seperti memberikan acungan jempol atau tepuk tangan (Aini et al., 2019).

Hasil Observasi

Berdasarkan observasi yang dilakukan ketika pembelajaran jarak jauh dilaksanakan selaku orang tua memberikan penguatan baik verbal maupun non verbal. Pengamatan ini dilakukan dirumah siswa di lingkungan desa segoroyos yang mengikuti pembelajaran jarak jauh, berdasarkan hasil pengamatan diperoleh bahwa orang tua mendampingi anak belajar dirumah dengan memberikan arahan kepada anak dalam belajar selama dirumah. Sebagai orang tua yang peduli dengan semangat anak tentu selalu memberikan motivasi belajar sebagai bentuk penguatan agar anak lebih disiplin. Hal ini juga dilakukan oleh Ibu TW, ketika anak sedang dalam kondisi mood yang bagus anak mendengarkan nasihat yang diberikan oleh orang tua. Saat itu saya melihat orang tua anak sedang memberikan semangat dalam belajar dengan berbagai nasehat, dimana anak mendengarkan dengan baik apa yang disampaikan oleh orang tua kepada anak, anak juga terlihat senang dengan semangat yang diberikan oleh orang tuanya. Hal yang sama juga dilakukan oleh ibu EP yang memiliki anak duduk dibangku kelas 5 SD. Terlihat saat belajar orang tua berkali-kali mendorong anak dengan berbagai nasihat yang membangun semangat anak. Anak menunjukkan wajah menerima nasihat yang diberikan oleh orang tua. Anak juga terlihat lebih berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan oleh gurunya. Saat pengamatan dilakukan dirumah ibu SK, Dalam membimbing anak pembelajaran jarak jauh, orang tua selalu memotivasi anak. Anak akan mengalami rasa bosan dengan masa belajar dirumah. Selaku orang tua konsisten memberi stimulus supaya anak selalu giat belajar. terlihat saat orang tua memberikan nasihat kala itu anak nya ada rasa bosan belajar, mimik wajah anak menunjukkan bahwa anak menerima nasihat yang diberikan oleh orang tuanya.

Agar anak disiplin orang tua juga membuat aturan belajar dirumah selama masa pembelajaran jarak jauh. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dirumah Ibu TW, Dalam belajar selama dirumah sebelum belajar dengan guru pendamping maka orang tua memberikan aturan terlebih dahulu. Ketika guru pendamping menjelaskan anak tidak boleh bermain-main sendiri, anak harus mengikuti jadwal belajar di rumah yang telah diberikan oleh guru disekolah, sebelum selesai mengerjakan semua tugas sekolah di hari itu anak tidak boleh pergi bermain. Karena adanya guru pendamping belajar dirumah tentu anak lebih mudah untuk mematuhi aturan dari sekolah ataupun yang dibuat oleh orang tua dirumah. Hal yang sama dilakukan oleh ibu EP, tata tertib sangat penting diberikan ketika dalam kondisi pembelajaran jarak jauh. Terlihat anak mematuhi tata tertib dari orang tua. Dimana waktu pagi anak belajar seperti ketika anak belajar disekolah, dengan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh gurunya. Ketika anak saatnya belajar tidak belajar maka sore harinya anak diberikan sanksi 2 kali berangkat mengaji yaitu setelah ashar dan setelah maghrib. Berdasarkan hasil pengamatan dirumah Ibu SK, ditemulum bahwa selaku orang tua juga memberikan aturan belajar untuk anaknya. Dalam belajar orang tua menetapkan aturan bahwa anak harus mendengarkan ketika orang tua sedang menjelaskan, anak tidak boleh bermain sebelum selesai mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Sebelum belajar anak harus sarapan agar mampu berkonsentrasi dengan baik saat belajar.

Sebagai bentuk disiplin belajar dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh beberapa respon dari anak yaitu, anak berdoa sebelum dan setelah belajar, saat pembelajaran jarak jauh karena pandemi, anak dalam belajar didampingi oleh orang tua. Setiap anak memulai belajar, anak diajarkan oleh orang tua nya itu berdoa dulu sebelum belajar, agar allah memberi kemudahan saat belajar. Setelah selesai belajar anak juga dibimbing membaca doa setelah belajar. Selain itu anak juga memperhatikan saat orang tua menjelaskan, karena anak belajar dirumah sehingga orang tua sebagai pembimbing belajar menjelaskan beberapa bahan ajar yang dibagikan guru, agar anak juga semakin mudah dalam memahami pelajaran yang diberikan secara online. Terlihat anak

dengan seksama memperhatikan ketika orang tua sedang menjelaskan materi pelajaran hari itu. Anak langsung bisa memahami apa yang disampaikan oleh orang tuanya. Terlihat anak senang dengan penjelasan yang dari orang tuanya.

Selain itu bentuk respon atas penguatan yang diberikan yaitu mengerjakan semua tugas dari guru. Orang tua membimbing anak untuk menuntaskan pekerjaan yang di berikan guru pada setiap harinya. Dimana terlihat anak mengerjakan tugas sesuai dengan tugas yang diberikan oleh guru pada hari itu, serta anak menyelesaikan tugasnya pada hari itu juga. Dalam mengerjakan tugas – tugas tidak jarang anak menemukan kesulitan dala memecahkan tugas tersebut. Seperti halnya saat saya mengamati anak dalam belajar, dia menemukan kesulitan dalam mengerjakan soal. Hal ini karena belum mampu memahami pertanyaan dengan baik sehingga dalam menemukan jawaban mengalami kesulitan. Namun anak tersebut akhirnya mampu memecahkan kesulitan tersebut berkat bantuan dan dorongan dari orang tuanya. Sehingga anak mampu mengumpulkan tugas tepat waktu. Pada saat pembelajaran jarak jauh siswa mengumpulkan tugas baik secara online atau offline dengan menyesuaikan pada ketentuan jadwal dari guru kelas. Dalam mengumpulkan tugas ada yang dikumpulkan melalui grup whatsapp atau melalui pesan pribadi di whatsapp guru. Namun ada beberapa tugas yang dikumpulkan langsung ke sekolah biasanya seminggu atau dua minggu sekali. pengumpulan tugas menyesuaikan dengan ketetapan yang telah diberikan oleh sekolah.



Gambar 1. Data yang diolah menggunakan software Atlas.ti versi 8

Penguatan Belajar Yang Diberikan Oleh Orang Tua

Selama masa pembelajaran jarak jauh, peserta didik belajar di rumah dengan pendampingan dari orang tua masing-masing. Agar dalam proses belajar berjalan dengan baik, tentu orang tua akan selalu memberikan penguatan supaya anak lebih semangat untuk belajar. Sesuai dengan hasil wawancara dan pengamatan orang tua setiap harinya memebrikan penguatan kepada anak baik penguatan secara verbal maupun penguatan non verbal. Hal tersebut agar anak mampu membangkitkan motivasi belajar yang ada dalam dirinya. Sebagian besar orang tua memberikan penguatan verbal. Adapun penguatan verbal yang diberikan kepada anak yaitu dengan kata pujian *kamu pasti bisa, bagus sekali ya nak*. Adapun orang tua yang memberikan penguatan nonverbal seperti memberikan hadiah kepada anak, selain itu juga mengacungkan jempol ketika anak berhasil.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat (Agustina, Yulistio, & Utomo, 2020). Penguatan verbal yakni penguatan yang paling sering dimanfaatkan. Penguatan ini biasanya berupa bentuk ucapan, sanjungan, support, stimulus, pengakuan. Penguatan non verbal ialah penguatan yang diungkapkan dengan tanda misalnya wajah dan menggerakkan anggota tubuh, memberikan symbol atau benda. Sementara itu menurut (Aini et al., 2019) ada dua ragam penguatan ialah, penguatan verbal dan non verbal. Penguatan verbal merupakan penguatan yang diekspresikan dengan kata pujian, sedangkan untuk penguatan non verbal dilakukan melalui gestur, pendekatan, maupun sentuhan. Dalam menunjang proses belajar dapat memadukan antara penguatan verbal dan non verbal. Sehingga dapat menimbulkan belajar yang efektif dan komunikatif.

Dalam memberi penguatan tentunya orang tua harus memperhatikan aspek- aspek dalam memberi penguatan. Adapun aspek yang diperhatikan oleh orang tua berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yaitu, melihat situasi dan kondisi anak, memberikan motivasi yang mampu membangkitkan rasa percaya diri, dalam memberikan penguatan harus menyenangkan hati anak. Dengan adanya penguatan dari orang tua, anak akan terdorong untuk lebih disiplin saat proses belajar. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, adapun faktor yang mendorong anak lebih disiplin yaitu adanya pendampingan belajar dari orang tua, pemberian hadiah jika anak berhasil. Pemberian penguatan perlandaskan pada memberi kehangatan dan menumbuhkan antusias, kebermaknaan, serta hindari memberi tanggapan yang bersifat negative bagi anak, apabila respon anak ketika diberikan penguatan positif, sebagai orang tua bisa memberikan hadiah sederhana yang menambah semangat siswa, namun jika anak diberikan penguatan namun kedisiplinannya menurun dapat diberikan *punishment* yang bersifat memperbaiki siswa agar lebih baik (Febianti, 2018). Reward dan punishment terhadap motivasi belajar siswa, sangat besar pengaruhnya, karena jika siswa rajin belajar maka akan memperoleh suatu prestasi yang akan berdampak baik bagi siswa, yaitu meningkatkannya semangat siswa untuk selalu belajar (Rizkita & Saputra, 2020).

Respon siswa

Respon adalah perilaku yang dipengaruhi oleh reaksi dan rangsangan lingkungan. Respon siswa merupakan reaksi atau perilaku yang ditunjukkan oleh siswa setelah mendapat rangsangan tertentu selama mengikuti proses belajar, dalam proses pengamatan terhadap obyek yang diamati melibatkan panca indera dalam prosesnya dapat menghasilkan suatu respon (Khairiyah, 2018). Tanggapan dari siswa dibutuhkan untuk menggambarkan kelemahan dan kelebihan pembelajaran yang dilakukan, pada masa pembelajaran jarak jauh hal ini sangat diperlukan agar kegiatan belajar selanjutnya dapat dilaksanakan dengan lebih baik (Firmansyah, 2021).

Ketika seorang anak diberikan penguatan tentu akan ada respon yang diberikan anak tersebut. Respon tersebut dapat berupa senyuman, ataupun munculnya rasa percaya diri dari dalam diri anak tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan, respon yang diberikan anak ketika orang tua memberikan penguatan saat belajar anak menerima nasihat itu dengan senyuman, dengan rasa senang anak menunjukkan raut wajah menerima nasihat, serta anak merespon dengan tindakan yaitu menyelesaikan tugas tersebut dengan segera. Ketika anak menemukan kesulitan dalam belajar anak tidak cepat putus asa, anak berusaha dan selalu bertanya kepada orang tuanya karena ia punya keyakinan bisa memahami persoalan tersebut sehingga pada akhirnya anak mampu memecahkan permasalahannya.

Selama masa pembelajaran jarak jauh tentu orang tua membuat aturan bagi anaknya agar belajar dari rumah tersebut tercapai, sehingga anak diberikan aturan dalam belajar. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan respon anak saat diberikan aturan belajar mereka memenuhi aturan tersebut. Dimana anak memulai belajar pada pukul 07.30 setelah guru memberikan tugas, anak juga mendengarkan penjelasan orang tua dengan baik, serta tidak tergesa-gesa dalam menyelesaikan tugas. Anak juga menuntaskan tugas yang dibagikan oleh guru pada hari itu.

Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran jarak jauh yaitu pengajaran yang di sampaikan dari guru untuk peserta didik dimana siswa tidak tehipun seperti biasanya dalam mendapat pengetahuan dari guru. Bahan-bahan dan petunjuk- petunjuk rinci yang spesifik dikirim oleh guru yang kemudian dikerjakan oleh siswa dimana tugas-tugas tersebut yang kemudian akan dikirim ke guru untuk dievaluasi (Prawiyogi,dkk, 2020) Selama pembelajaran jarak jauh tentu ada aturan yang diberikan oleh guru. Salah satu aturan tersebut yaitu menuntaskan tugas yang dibagikan oleh guru sesuai dengan arahan yang disampaikan guru. Guru mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pengajaran online melalui grup whatsapp atau aplikasi google kelas dapat juga melalui platform seperti google meet dan aplikasi zoom (Yulianingsih, Suhanadji, Nugroho, & Mustakim, 2020). Pembelajaran jarak jauh memerlukan komunikasi antara siswa, orang tua, serta pihak sekolah dengan baik,

karena keterbatasan untuk melakukan pertemuan tatap muka disekolah, sehingga anak dan orang tua harus lebih aktif bertanya kepada sekolah apabila terdapat kendala dalam belajar, guru juga harus lebih kreatif dalam menumbuhkan minat belajar siswa sehingga siswa dapat disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran jarak jauh (Sari, Rifki, & Karmila, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan, pada masa pandemic anak belajar dirumah. Anak memperoleh pembelajaran via online. Adapun dari sekolah memberikan arahan dalam belajar secara mendetail baik dalam bentuk foto, tertulis, maupun dalam bentuk video. Arahan tersebut dikirim melalui platform grup whatsapp kelas maupun melalui google classroom. Sesuai dengan arahan guru, sebelum memulai belajar anak berdoa terlebih dahulu dibimbing oleh orang tua yang mendampingi belajar. Dalam mengerjakan tugas dari guru, anak mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk yang diberikan melalui whatsapp maupun google classroom. Orang tua juga membantu memberikan penjelasan apabila anak mengalami kesulitan belajar. sesuai dengan petunjuk dari guru, anak mengumpulkan tugas sesuai dengan petunjuk guru setiap harinya, ada yang pada hari itu juga dikirim dalam bentuk foto atau video, atau jika dalam bentuk tertulis di buku catatan maupun buku tugas pengumpulannya seminggu atau dua minggu sekali.

Skema pembelajaran yang digunakan menggunakan whatsapp grup bimbingan dilakukan dengan mengirimkan video singkat atau dalam bentuk teks, dengan menonton acara televisi TVRI sebagai bentuk pemberian materi kemudian setelah menonton siswa diberikan tugas, pemberian tugas sesuai dengan pertanyaan yang ada di televisi, namun kadang juga guru memberikan tugas lain yang sesuai dengan materi pada hari itu (Setyowahyudi & Ferdianti, 2020). Ciri utama pembelajaran jarak jauh yaitu siswa diberikan kesempatan secara mandiri menggali pengetahuan yang ingin diketahui dengan menggunakan teknologi informasi (Munthali, George & Xuelian, 2020).

4. Simpulan dan Saran

59
Berdasarkan hasil analisis, hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa orang tua membutuhkan oleh anak di masa pembelajaran jarak jauh di masa pandemi seperti sekarang. Orang tua memiliki tanggung jawab dalam membimbing anak selama belajar dari rumah. Orang tua harus mampu mendisiplinkan anak selama kegiatan belajar berlangsung. Dalam upaya mendisiplinkan anak orang tua memberikan penguatan agar anak lebih semangat dalam belajar. Penguatan yang diberikan oleh orang tua yaitu penguatan verbal dan ada juga yang dalam bentuk nonverbal. Biasanya dalam bentuk verbal orang tua memberikan motivasi dengan kata-kata pujian. Sedangkan dalam bentuk non verbal orang tua memberikan tepuk tangan atau acungan jempol. Respon anak ketika diberikan penguatan oleh orang tua menerima dengan baik sehingga anak dapat menyelesaikan tugas dengan baik, menaati peraturan belajar yang diberikan oleh orang tua, ketika orang tua menjelaskan anak mendengarkan dengan baik, anak mengumpulkan tugas tepat waktu sesuai dengan arahan dari guru sekolah yang diberikan melalui whatsapp grup atau google form.

Dalam masa pandemi orang tua diharapkan lebih memperhatikan kedisiplinan anak dalam belajar. Sehingga disarankan orang tua bekerja sama dengan guru disekolah dalam memberikan penguatan belajar agar anak lebih bertanggung jawab selama kegiatan belajar dirumah berlangsung. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan anak jadwal belajar serta aturan-aturan ketika anak tidak melaksanakan kegiatan belajar dengan baik, berkonsultasi dengan guru ketika terdapat masalah belajar pada anak, selain itu selingi dengan aktivitas yang menyenangkan agar anak tidak mudah bosan, orang tua juga harus memberikan pemahaman kepada anak bahwa mereka tidak lepas dari tanggung jawab belajar karena wabah covid 19 ini. Dengan saran ini diharapkan anak lebih bertanggung jawab dalam melakukan kegiatan belajar selama jarak jauh, sehingga pembelajaran yang dilakukan tetap berjalan efektif dan siswa mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna selama pembelajaran jarak jauh.

51 Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Dr. Fitri Nur Mahmudah, M.Pd. yang telah memberikan ilmu pengetahuan mengenai analisis data kualitatif berbantuan software Atlas.ti versi 8.

Daftar Pustaka

Abidin, Z., Hudaya, A., & Anjani, D. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 131. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7659>

- Abuhammad, S. (2020). Heliyon Barriers to distance learning during the COVID-19 outbreak : A qualitative review from parents ' perspective. *Heliyon*, 6(November), e05482. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e05482>
- Agustina, M., Yulistio, D., & Utomo, P. (2020). Keterampilan guru memberi penguatan dalam pembelajaran bahasa indonesia kelas x ipa di sma negeri 1 kota bengkulu 1, 4(1), 46–53.
- Ahsani, E., L., F. (2020). Strategi Orang Tua dalam Mengajar dan Mendidik Anak dalam Pembelajaran At The Home Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Al_Athfal*, 3(1), 37–46.
- Aini, H., Suandi, N., & Nurjaya, G. (2019). Pemberian Penguatan (Reinforcement) Verbal Dan Nonverbal Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Viii Mtsn Seririt. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 8(1). <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v8i1.20246>
- Arulogun, O. T., Akande, O. N., Akindele, A. T., & Badmus, T. A. (2020). Survey dataset on open and distance learning students' intention to use social media and emerging technologies for online facilitation. *Data in Brief*, 31, 105929. <https://doi.org/10.1016/j.dib.2020.105929>
- Asmuni. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 281. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941>
- Defitrika, F., & Mahmudah, F. N. (2021). Development of life skills education as character building. *International Journal of Educational Management and Innovation*, 2(1), 116–135. <https://doi.org/10.12928/ijemi.v2i1.3195>
- Febianti, Y. N. (2018). Jurnal Edunomic Vol. 6, No. 2, Tahun 2018 93. *Jurnal Edunomic*, 6(2), 93–102.
- Firmansyah, F. (2021). Motivasi Belajar dan Respon Siswa terhadap Online Learning sebagai Strategi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 589–597. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.355>
- Hadi, M. N., Nuraeni, F., Fauziah, L. K., & ... (2021). Penguatan Peran Orang Tua Dalam Membangun Pendidikan Pada Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Era Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of ...*, 1(1), 46–55.
- Hamidun, E., & Mahmudah, F. N. (2021). Community participation management in education at public elementary school 04 mangglewa. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 7(1), 17–24. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v7i01.3767>
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>
- Harisuddin, M. I. (2021). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Kemandirian Belajar Siswa Dengan Pjj Dimasa Covid-19. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 6(1), 98. <https://doi.org/10.25157/teorema.v6i1.4683>
- Ismeirita. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Penguatan Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil belajar Siswa Mata Pelajaran Dasar-Dasar Perbankan Kelas X Akuntansi di SMK Negeri Keahlian Bisnis Manajemen Kota Padang. *JUSIE (Jurnal Sosial Dan Ilmu Ekonomi)*, V(1), 89–103.
- Kemdikbud. (2020). Surat Edaran Menteri Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh, 300.
- Khairiyah, U. (2018). Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Sistem Remote Lab Untuk Praktikum Otomasi Industri. *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 5(2), 197–204.

- Kurniasari, A., Pribowo, F. S. P., & Putra, D. A. (2020). Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (Bdr) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 1–8.
- Laili, R. N., & Nashir, M. (2021). Higher Education Students ' Perception on Online Learning during Covid-19 Pandemic Abstrak. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 689–697.
- Langegård, U., Kiani, K., Nielsen, S. J., & Svensson, P. A. (2021). Nursing students' experiences of a pedagogical transition from campus learning to distance learning using digital tools. *BMC Nursing*, 20(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12912-021-00542-1>
- Lestari, S., & Zifa, M. (2021). Pandemic, The Role Of Parents In Online Learning During The Covid-19. *Cendekiawan*, 3(1), 52–58.
- Mahmudah, F. N. (2021). *Analisis penelitian kualitatif manajemen pendidikan berbantuan software Atlas.ti versi 8* (1st ed.). Yogyakarta: UAD Press.
- Mahmudah, F. N., Yulianto, D., & Nafia, Z. I. (2020). Penerapan program literasi digital melalui computational thinking dalam pembelajaran. In *Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat* Vol.1, pp.327–338. Retrieved from <http://www.seminar.uad.ac.id/index.php/senimas/article/view/5184/1108>
- Mulyadi, D., & Supriyono, N. (2021). Terhadap Disiplin Belajar Siswa Dalam Situasi Pandemi Covid-19, 6(229), 48–56.
- Munthali, George, N. C., & Xuelian, W. (2020). A new decade for social changes. *Technium Social Sciences Journal*, 6, 101–105.
- Novianti, E., Firmansyah, Y., & Susanto, E. (2021). Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai Fasilitator dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(1), 12–17.
- Nurchaya, A., & Hadijah, H. S. (2019). Pemberian penguatan (reinforcement) dan kreatifitas mengajar guru sebagai determinan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 5 No., 83–96.
- Prasetya, P. L., & Mahmudah, F. N. (2021). Mathematics learning using zoom cloud meeting during the covid-19 pandemic for elementary school students. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 4(1), 45–58. <https://doi.org/10.24256/pijies.v4i1.1776>
- Prawiyogi, A. G., Purwanugraha, A., Fakhry, G., & Firmansyah, M. (2020). Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa di SDIT Cendekia Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 94–101.
- Rahmi, M. (2020). Penguatan Peran Keluarga Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kreatifitas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 9(Maret-Agustus 2020), 81–105.
- Rizkita, K., & Saputra, B. R. (2020). Bentuk Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik dengan Penerapan Reward dan Punishment. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(2), 69–73. <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v20i2.663>
- Rohani, Maman, & Sulha. (2019). Pengaruh Pemberian Penguatan Oleh Guru Terhadap Hasil. *Kewarganegaraan, Jurnal Pendidikan*, 3(20), 184–195.
- Santoso, P. F. N. (2018). Strategi Penguatan Motivasi Belajar Agama Islampada Kaum Mualaf Suku Akitdesa Penyengat Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sari, W., Rifki, A. M., & Karmila, M. (2020). Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Covid 19.

Jurnal MAPPESONA, (1), 12.

- Saykılı, A. (2018). Distance education: Definitions, generations, key concepts and future directions. *International Journal of Contemporary Educational Research*, 5(1), 2–17.
- Setyowahyudi, R., & Ferdiyanti, T. (2020). Keterampilan Guru PAUD Kabupaten Ponorogo Dalam Memberikan Penguatan Selama Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Golden Age*, 4(1), 100–111. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2167>
- Sriwardani, F., & Mazdayani. (2020). Pengaruh pemberian penguatan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ips pada siswa sekolah dasar di kabupaten pesisir barat. *JPGMI*, 6(2), 79–92.
- Sugiarto, A. P., Suyati, T., & Yulianti, P. D. (2019). Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X Smk Larenda Brebes. *Mimbar Ilmu*, 24(2), 232. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21279>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. (A. Nuryanto, Ed.) (Edisi ke 3). Bandung: Alfabeta.
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Utomo, R. A. S., & Fitri Nur Mahmudah. (2020). The Implementation of Distance Learning during the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 13(2), 19–22. <https://doi.org/10.18860/mad.v13i2.11330>
- Wahyu, Mahardika Indrayanti Kanti, W. S., Duhita, M., Nanik, P., & Sri, L. (2021). Distance Learning (PJJ) For Elementary School Teachers : Challenges and Wisdom : Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Bagi Guru Sekolah Dasar : Tantangan dan Hikmah. *Proceding of Inter-Islamic University Conference on Psychology Articles*, 1(1), 1–6.
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138–1150. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>

Strategies to Increase Discipline in Distance Learning

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** Mahendra Wibawa. "PERANCANGAN IDENTITAS VISUAL KAMPUNG KERAMIK DINOYO MALANG", Jurnal Desain Komunikasi Visual Asia, 2019
Publication 1%
- 2** Hany Dwi Sintia, Fatmawati Fatmawati. "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mandau", Jurnal Pendidikan Bahasa, 2023
Publication 1%
- 3** Sri Rejeki, Nurafiah Nurafiah. "Pentingnya Pembelajaran College Ball untuk menumbuhkan Sikap Toleransi", CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 2021
Publication 1%
- 4** Casnan, Purnawan, Heti Triwahyuni, Evan Farhan Wahyu Fuadi, Irman Firmansyah. "Analisis Kendala Pembelajaran Daring PAUD dan SD dengan Pendekatan Interpretative 1%

Structural Modeling (ISM)", Jurnal Pelita
PAUD, 2021

Publication

5

Mariyani Mariyani, Andarusni Alfansyur.
"Strategi Guru PPKn dalam Pelaksanaan
Pembelajaran Jarak Jauh Selama Masa
Pandemi Covid-19 di Pali, Sumatera Selatan",
PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi
Pembelajaran, 2021

Publication

<1 %

6

Siti Marjiyah, Tutuk Ningsih. "Peran Orang
Tua dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada
Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah
Ibtidaiyah Muhammadiyah Cabang
Purbalingga", Jurnal Kependidikan, 2021

Publication

<1 %

7

Izzatur Rusuli. "Motivasi Mahasiswi Bercadar
dan Responnya terhadap Stereotip Negatif
Pengguna Cadar", Jurnal Studia Insania, 2021

Publication

<1 %

8

Putu Indah Lestari, Elizabeth Prima. "Home-
Based Learning di Masa Normal Baru:
Partisipasi Orang tua Anak Usia Prasekolah",
Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia
Dini, 2021

Publication

<1 %

9

Ismeirita Ismeirita. "Pengaruh Lingkungan
Keluarga, Penguatan Guru dan Motivasi

<1 %

Belajar Terhadap Hasil belajar Siswa Mata Pelajaran Dasar-Dasar Perbankan Kelas X Akuntansi di SMK Negeri Keahlian Bisnis Manajemen Kota Padang", JUSIE (Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi), 2020

Publication

10

Wahyu Trisnawati, Sugito Sugito. "Pendidikan Anak dalam Keluarga Era Covid-19", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020

Publication

11

Rindu Alriavindra Funny. "Penguatan Paradigma Siswa SMK Penerbangan Terhadap Peran dan Kompetensi Matematika bagi Masa Depan", Jurnal Anugerah, 2022

Publication

12

Alvira Oktavia Safitri, Puji Ayu Handayani, Regina Nurul Sakinah, Prihantini Prihantini. "Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19", Jurnal Basicedu, 2021

Publication

13

Cau Kim Jiu, Kharisma Pratama, Jaka Pradika, Hartono Hartono, Indri Erwhani. "Pengawasan Orang Tua Dalam Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini Selama Masa Pandemi COVID-19", As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2022

Publication

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

14

Unik Fepriyanti, Novan Ardy Wiyani.
"Problematika Pembelajaran Jarak Jauh pada
Keluarga Petani di MI Ma'arif NU
Karanggedang 2 Purbalingga", Jurnal
Kependidikan, 2020

Publication

<1 %

15

Ahmad Ruslan, Khavisa Pranata, Nur Azizah,
Arum Fatayan. "Analisis Peran Guru dalam
Implementasi Nilai-Nilai Karakter melalui
Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi
Covid-19", Jurnal Basicedu, 2022

Publication

<1 %

16

Nujumul Laily. "Upaya Guru Pai Dalam
Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa
Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Masa Pandemi
Covid-19", EDUKATIF : JURNAL ILMU
PENDIDIKAN, 2021

Publication

<1 %

17

Putri Ulfa Kamalia, Riza Yonisa Kurniawan,
Retno Mustika Dewi, Ni'matush Sholikhah,
Heni Purwa Pamungkas. "PELATIHAN
PENGUNAAN ANYFLIP UNTUK
PENYUSUNAN E-BOOK BAGI GURU MGMP
EKONOMI KABUPATEN BANGKALAN",
SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat
Berkemajuan, 2021

Publication

<1 %

18

Lia Kusuma, Dimyati Dimyati, Harun Harun. "Perhatian Orang tua dalam Mendukung Keterampilan Sosial Anak selama Pandemi Covid-19", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2021

Publication

<1 %

19

MA'RUF HIDAYAT, Durrotun Mumtazah. "INTERNALISASI KARAKTER DISIPLIN PADA EKSTRAKURIKULER DRUM BAND DI MI MUHAMMADIYAH KARANGDUREN SAWIT BOYOLALI", Jurnal VARIDIKA, 2021

Publication

<1 %

20

Maria Magdalena Setyaningsih, Emy Sutyarsih. "Faktor-Faktor Determinan yang melatar belakangi Kehamilan Remaja di Desa Pandansari Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang", Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery), 2020

Publication

<1 %

21

Nurul Aini Putri, Zulela M.S, Otib Satibi H. "Faktor-Faktor Penyebab Peningkatan Nilai Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Jarak Jauh Ppda Masa Pandemi Covid-19", Jurnal Basicedu, 2021

Publication

<1 %

22

Adi Syaputra, Achadi Budi Santosa. "The Contribution of Organizational Culture in

<1 %

Schools to Improving Teacher Performance",
Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen
Pendidikan, 2022

Publication

23

Babeş-Bolyai University

Publication

<1 %

24

Eka Selvi Handayani, Hani Subakti. "Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2020

Publication

<1 %

25

Wiwin Yulianingsih, Suhanadji Suhanadji, Rivo Nugroho, Mustakim Mustakim. "Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020

Publication

<1 %

26

Nabila Nurika Utada, Yulia Fitriani, Yuarini Wahyu Pertiwi. "RESILIENSI AKADEMIK PADA SISWA SMPN 08 TAMBUN SELTAN PASCA PANDEMI COVID-19 DITINJAU DARI JENIS KELAMIN", Social Philanthropic, 2023

Publication

<1 %

27

Anwar Sadat, Andy Arya Maulana Wijaya, Herman Lawelai, Asrin Asrin et al. "Efforts to increase public knowledge regarding the

<1 %

prevention of covid-19 in Baubau City", Community Empowerment, 2021

Publication

28

Dyan Pratiwi, Faisal Riza Hasbullah. "Distance learning in early childhood education in Jayapura, Papua Province", Journal of Early Childhood Care and Education, 2021

Publication

29

Eva Luthfi Fakhru Ahsani, Ayu Ningsih. "Pengaruh Pembelajaran Melalui Program TVRI Terhadap Aspek Psikomotorik Siswa SD di Masa Pandemi Covid-19", AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar, 2020

Publication

30

Gamar Al Haddar, Maulana Adam Juliano. "Analisis Media Pembelajaran Quizizz dalam Pembelajaran Daring pada Siswa Tingkat Sekolah Dasar", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021

Publication

31

Halim Purnomo, Firman Mansir, Tumin Tumin, Suliswiyadi Suliswiyadi. "Pendidikan Karakter Islami Pada Online Class Management di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta Selama Pandemi Covid-19", Jurnal Tarbiyatuna, 2020

Publication

32

Jessica Angeline De Eloisa Tobing, Dinie Anggraeni Dewi. "Implementasi Nilai-Nilai

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

Kewarganegaraan Terhadap Pembelajaran Daring", Journal on Education, 2021

Publication

33

Mutiara Oktavia, Shaula Rahma, Retno Akmalia, Annisa Teguh, Asyifa Ramadhani, Alifianing Kusuma, Darmadi Darmadi. "Tantangan Pendidikan Di Masa Pandemi Semua Orang Harus Menjadi Guru", Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 2021

Publication

<1 %

34

Nasrul Hakim, Yudiyanto Yudiyanto, Pundi Restu Lulul Hakiki, Siti Soleha. "Analisis keterampilan dasar mengajar mahasiswa tadris biologi", JP BIO (Jurnal Pendidikan Biologi), 2020

Publication

<1 %

35

Novia Sari Hermawati, Sugito Sugito. "Peran Orang Tua dalam Menyediakan Home Literacy Environment (HLE) pada Anak Usia Dini", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2021

Publication

<1 %

36

Ria Yunitasari, Umi Hanifah. "Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2020

Publication

<1 %

37

Siti Alfiyah, Muthmainah Muthmainah.
"Praktik Belajar Mengajar Online Selama
Pandemi Covid-19", Jurnal Obsesi : Jurnal
Pendidikan Anak Usia Dini, 2022

Publication

<1 %

38

Siti Yuliani, Rusi Rusmiati Aliyyah, Iyon
Muhdiyati. "PERAN GURU SEBAGAI
FASILITATOR PEMBELAJARAN DARING PADA
PANDEMI COVID-19", Khazanah Pendidikan,
2022

Publication

<1 %

39

Ana Fitrotun Nisa, Nurwiarsih Nurwiarsih.
"Kepemimpinan Sekolah Dasar di Masa Covid-
19", Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD,
2021

Publication

<1 %

40

Ayu Azhari, Abdul Rahman, H.M Taufik
Amrillah. "Strategi Pembelajaran Anak Usia
Dini Pada Masa Pandemi Covid-19 Di
Kepahiang", Zuriyah : Jurnal Pendidikan Anak
Usia Dini, 2021

Publication

<1 %

41

Dwi Febianti, Muhlasin Amrullah. "Distance
Learning Strategies At SD Muhammadiyah 2
Sidoarjo During the Covid Pandemic-19",
Proceedings of The ICECRS, 2021

Publication

<1 %

42

Eiga Pratiwi, Muhammad Abduh. "Peran Orang Tua Mendampingi Anak Sekolah Dasar Belajar di Rumah Selama Pandemi Covid-19", Jurnal Basicedu, 2022

Publication

<1 %

43

Husnan, Ahmad Helwani, Nurjannah Husnan, Ahmad Helwani, Nurjannah. "IMPLEMENTASI PROSES PEMBELAJARAN PASCA SURAT EDARAN NOMER 15 TAHUN 2020 TENTANG PEDOMAN PEMBELAJARAN DARI RUMAH DALAM MASA DARURAT PANDEMI COVID-19", Ibtida'iy : Jurnal Prodi PGMI, 2021

Publication

<1 %

44

Imam Muthie, Sugito Sugito. "Pola Pendampingan Orang tua dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Selama Covid-19", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2023

Publication

<1 %

45

Mega Ria Agustina, Nurbiana Dhieni, Hapidin Hapidin. "Keterlibatan Orang Tua dalam Mendampingi Anak Usia Dini Belajar dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2021

Publication

<1 %

46

Meinanda Putri Zalsabella, Darmadi Darmadi, Pupung Puspita Ningrum, Sindi Ardila

<1 %

Yuliarisma et al. "DAMPAK PEMBELAJARAN JARAK JAUH TERHADAP PERASAAN TERTEKAN PADA SISWA KELAS TUJUH SMP SAAT MEMAHAMI KONSEP MATEMATIKA", Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 2020

Publication

47

Nurul Fadhilah, Andi Muhammad Akram Mukhlis. "Pengaruh Disiplin Belajar dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2023

Publication

48

Siti Rohmaturrosyidah Ratnawati, Wilis Werdiningsih. "Pemanfaatan E-Learning Sebagai Inovasi Media Pembelajaran PAI di Era Revolusi Industri 4.0", Belajea; Jurnal Pendidikan Islam, 2020

Publication

49

Umami Haniefah Dharmayanti, Husin Husin. "Analisis Kesulitan Guru Matematika dalam Menerapkan Pembelajaran Daring di Madrasah Ibtidaiyah", Jurnal Basicedu, 2022

Publication

50

Yusi Srihartini, Maulidia Pratami Lestari. "Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Online di Era Pandemi Covid-19", Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies, 2020

Publication

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

51

Dinny Sela Seftiani, Din Azwar Uswatun, Arsyi Rizqia Amalia. "Analisis Perbandingan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Jarak Jauh dan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas", Jurnal Basicedu, 2022

Publication

<1 %

52

Eka Oktavianingsih. "Pengembangan Program Pelibatan Orangtua dalam Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini", Journal of Early Childhood Care and Education, 2019

Publication

<1 %

53

Hijrawatil Aswat, Fitriani B, Mitra Kasih La Ode Onde, Eka Rosmitha Sari, Wulan Damayanti Yansen. "Analisis Iklim dan Budaya Sekolah di Masa New Normal terhadap Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Lokal Po-5 Sejak Dini", Jurnal Basicedu, 2021

Publication

<1 %

54

Maria Finsensia Ansel, Siti Arafat. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa SDK St. Ursula Ende", Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2021

Publication

<1 %

55

Oktamaroza Oktamaroza, Amirul Mukminin, Syahrial Syahrial. "PROBLEMATIKA GURU

<1 %

TERHADAP PEMBELAJARAN TEMATIK
TERPADU BERBASIS DARING PADA MASA
PANDEMI COVID-19 DI KELAS III SEKOLAH
DASAR NEGERI 206/IV KOTA JAMBI", Jurnal
Pendidikan Tematik Dikdas, 2021

Publication

56

Susanto Susanto, Apri Wardana Ritonga, Ayu Desrani. "Islamic Boarding School Paradigm: As a Religious Education Institution and Strengthening Student Character", Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2023

Publication

57

T. Idris, Arsyizahma Wita, Elvi Rahmi, Jhoni Warmansyah. "Ablution Skills in Early Childhood: The Effect of Big Book Media", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2022

Publication

58

Tri Ayu Astuti, Nurhayati Nurhayati, Rizhal Hendi Ristanto, Rusdi Rusdi. "Pembelajaran Berbasis Masalah Biologi Pada Aspek Kognitif: Sebuah Meta-Analisis", JP BIO (Jurnal Pendidikan Biologi), 2019

Publication

59

Agung Nugroho, Santhy Hawanti, Bayu Tri Pamungkas. "Kontribusi Orang Tua Dalam

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

Pendampingan Belajar Siswa Selama Masa Pandemi", Jurnal Basicedu, 2021

Publication

60

Amalia Resti Pamuji, Dian Hidayati. "MODEL PENGEMBANGAN DAN EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MTs KARANGKAJEN", Academy of Education Journal, 2021

Publication

<1 %

61

Delipiter Lase, Amurisi Ndraha, Gustav Gabriel Harefa. "Persepsi Orangtua Siswa Sekolah Dasar di Kota Gunungsitoli Terhadap Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19", SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora dan Kebudayaan, 2020

Publication

<1 %

62

Dyah Anungrat Herzamzam. "Pembelajaran Jarak Jauh menggunakan Aplikasi Zoom pada Matakuliah Pendidikan Matematika SD 1", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021

Publication

<1 %

63

Khalid Hamzah, Muhammad Ramdhani, Nurkinan Nurkinan. "Komunikasi Pembangunan Program Pasar Tertib Ukur di Pasar Tradisional Johar Karawang",

<1 %

64

Risdoyok Risdoyok, Wedra Aprison.
"Kerjasama Guru PAI dan Orang Tua dalam
Menghadapi Pembelajaran Selama Covid-19",
EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021

Publication

<1 %

65

Romiaty Romiaty, Dony Apriatama, Esty Pan
Pangestie, Alfiana Fira Syaharani, Lois
Hutajulu. "Model Konseling Teman Sebaya
untuk Mahasiswa dengan Menggunakan
Aplikasi WhatsApp", Jurnal Basicedu, 2022

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On